

PELATIHAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH SIGAP DAN KREATIF DI KECAMATAN RUNGKUT SURABAYA

Wijar Prasetyo¹, Ni Putu Widari²

^{1,2}Stikes William Booth Surabaya, Jl. Cimanuk No.20 Surabaya
email: wijar85@gmail.com

ABSTRAK

Sekolah memiliki tugas untuk membentuk generasi unggul dimasa yang mendatang. Kegiatan di sekolah tidak hanya ditekankan pada aktivitiis akademis tetapi juga nonakademis seperti Usaha Kesehatan Sekolah. Masalah yang dihadapi berupa pengelolaan UKS yang kurang tepat sehingga penggunaan alat juga menjadi kurang sesuai seperti tempat tidur yang tidak ada pengaman, pengarsipan dokuman kunjungan kurang sesuai. Pelatihan UKS terakhir dilaksanakan tanpa ada pelatihan lagi dalam mendukung siswa untuk mencapai derajat kesehatan yang ada di sekolah. Tujuan Pelatihan Usaha Kesehatan Sekolah SIGAP dan KREATIF di Kecamatan Rungkut Surabaya khususnya di SDN Rungkut Kidul II dan SDN Kalirungkut IV Surabaya untuk mengoptimalkan dan mengembangkan peran UKS dengan cara melakukan pelatihan manajemen UKS dan pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K). Pelaksanaan kegiatan Pelatihan ini dilakukan dalam dua tahap yaitu pemberian informasi tentang manajemen UKS bagi anggota UKS Sekolah dan Pelatihan tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K). Peserta kegiatan untuk kegiatan pertama dan kedua dilakukan terhadap anggota UKS SDN Rungkut Kidul II dan di SDN Rungkut Kidul IV. Hasil diskusi pada kegiatan pertama dan kedua semua anggota UKS aktif dalam kegiatan baik diskusi maupun praktik dalam pertolongan pada pasien masalah Kesehatan yang dihadapi. Pengabdian kepada masyarakat khususnya kepada anggota UKS di Sekolah diharapkan dapat meningkatkan pelayanan yang bermutu terhadap siswa yang mengalami masalah Kesehatan di sekolah

Kata Kunci : Sigap, Kreatif, Pelatihan

ABSTRACT

Schools have a duty to form superior generations in the future. Activities in schools are not only emphasized on academic activities but also non-academic activities such as School Health Enterprises. The problem faced is in the form of inaccurate management of UKS so that the use of tools is also not suitable, such as beds without security, filing of visit documents is not suitable. The last UKS training was carried out without any more training in supporting students to achieve health degrees in schools. The aim of the SIGAP and KREATIF School Health Business Training in Rungkut District, Surabaya, especially SDN Rungkut Kidul II and SDN Kalirungkut IV Surabaya, is to optimize and develop the role of UKS by conducting UKS management training and Accident First Aid training (P3K). The implementation of this training activity is carried out in two stages, namely providing information about UKS management for School UKS members and training on First Aid for Accidents. Participants in the activities for the first and second activities were carried out on UKS members at SDN Rungkut Kidul II and SDN Rungkut Kidul IV. The results of the discussions in the first and second activities, all UKS members were active in both discussion and practice activities in helping patients with health problems. Community service, especially for UKS members at school, is expected to improve quality services for students who experience health problems at school.

Keywords: *Spry, Creative, Training*

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan tempat dimana siswa dibentuk untuk dapat menjadi generasi dimasa yang akan datang. Di sekolah penekanan tidak hanya kegiatan akademis tetapi juga nonakademis dimana kegiatan nonakademis berupa upaya untuk menjadikan siswa sebagai pribadi yang sehat dan terhindar dari masalah kesehatan yang dilakukan melalui kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Data di Provinsi Jawa Timur Desember 2015 bahwa upaya pemerintah daerah dan sekolah untuk dapat meningkatkan peran Usaha Kesehatan Sekolah dalam menciptakan generasi penerus bangsa yang sehat baik fisik maupun mental dan dapat berprestasi dalam bidang akademik.

Sekolah Dasar Negeri Rungkut Kidul II Surabaya berlokasi di Jalan Rungkut Asri Tengah VIII Surabaya. Sekolah dasar ini merupakan salah satu Sekolah Dasar Negeri di kawasan industri rungkut Surabaya. SDN Rungkut Kidul II Surabaya didirikan berdasarkan tanggal SK Pendirian 30 Desember 1985. Kegiatan yang dilaksanakan di SDN Rungkut Kidul II Surabaya berupa kegiatan kesenian, kegiatan olahraga, kegiatan keagamaan, pramuka dan kegiatan kesehatan sekolah melalui hadirnya UKS, dimana jumlah

mahasiswa aktif sampai dengan bulan Mei 2017. Sekolah Dasar Negeri Kalirungkut IV Surabaya berlokasi di Jalan Rungkut Harapan L 24 Surabaya. Sekolah dasar ini berada di kawasan industri rungkut Surabaya. SDN Kalirungkut IV Surabaya didirikan berdasarkan tanggal SK Pendirian 01 Juli 1984. Kegiatan yang dilaksanakan di SDN Kalirungkut IV Surabaya berupa kegiatan kesehatan, kesenian, kegiatan olahraga, kegiatan keagamaan, dan juga pramuka. Jumlah mahasiswa aktif sampai dengan bulan Juni 2017. Usaha Kesehatan Sekolah SDN Rungkut Kidul II Surabaya telah berjalan mulai tahun 2008 dan UKS di SDN Kalirungkut IV 2007 Surabaya. Di SDN tersebut walaupun tersedia UKS tetapi belum dapat berfungsi maksimal. Upaya sekolah yang telah bekerjasama dengan Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) terdekat dalam pemberian pelatihan untuk UKS terakhir dilaksanakan pada tahun 2014 di SDN Rungkut Kidul II dan tahun 2012 untuk Kalirungkut IV Surabaya yang lalu tanpa ada pelatihan lagi dalam mendukung siswa untuk mencapai derajat kesehatan yang ada di sekolah. Dalam melakukan pertolongan siswa hanya membantu membawa siswa yang sadar dan mengalami sakit tersebut ke kamar yang ada di ruang UKS setelah itu ditinggal tanpa ada

pengaman tempat tidur yang sesuai. Pihak sekolah telah berupaya menyediakan pelatihan dan juga penyuluhan tentang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dengan bekerjasama dengan Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) terdekat yang telah dilaksanakan lebih dari 3 (tiga) tahun yang lalu.

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) SDN Rungkut Kidul II dan juga SDN Kalirungkut IV Surabaya memiliki kegiatan rutin sebagai petugas kesehatan saat berlangsung upacara bendera dan melakukan pertolongan seperti memberikan bethadin kalau ada yang jatuh dan lecet. Jika ada yang pingsan mereka menidurkan temannya tersebut di tempat tidur di ruang UKS dan kadang memberikan minum terhadap temannya dengan harapan bisa cepat bangun. Hal tersebut dilakukan oleh petugas UKS di kedua SDN tersebut. Kegiatan yang lain adalah mengikuti pelatihan yang diadakan oleh sekolah berhubungan dengan UKS yang bekerjasama dengan Puskesmas dan yang terakhir dilakukan pada tahun 2014 untuk di SDN Rungkut Kidul II dan tahun 2012 untuk SDN Kalirungkut IV Surabaya dan sampai saat ini belum ada training atau pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan dalam memberikan pertolongan dan menjaga kesehatan warga

sekolah. Kegiatan yang lain yang dilakukan oleh anggota UKS hanya bersifat insidental saat ada yang sakit atau upacara tersebut dan tidak ada kegiatan lain yang dilakukan baik itu untuk meningkatkan pengalaman atau pengetahuan tentang UKS ataupun usaha untuk menjaga kesehatan siswa. UKS di SDN Rungkut Kidul II dan SDN Kalirungkut IV Surabaya dipimpin oleh seorang guru Penanggung jawab UKS dimana berada di bawah Wakil Kepala Sekolah untuk pelaporannya. Anggota UKS dipilih oleh Guru Penanggung Jawab UKS yang dianggap mampu dan pandai sehingga akan dapat membantu siswa yang lain yang mengalami kesehatan.

Dalam manajemen UKS yang ada di kedua SDN tersebut, pengelolaan obat yang ada di ruang UKS siswa tergantung kepada guru penanggung Jawab UKS yang ada. Obat diberikan sesuai yang ada di ruang UKS dan jika sudah habis baru melaporkan kepada guru tersebut. Seringnya obat yang diberikan adalah obat luar seperti untuk mengobati luka gores atau luka karena jatuh. Pencatatan dokumentasi penggunaan obat pun tidak disediakan buku khusus sehingga dapat diketahui kadaluarsa dari obat yang ada di ruang UKS. Demikian halnya untuk peralatan dalam UKS kalau tidak digunakan hanya ditaruh dalam ruang UKS tanpa ada

perlakuan khusus agar tidak cepat rusak. Inventaris alat kesehatan di UKS tidak dilakukan dengan baik sehingga apabila diperlukan dan alat rusak merepotkan saat memberikan pertolongan pada siswa yang sakit.

Potensi dan peluang UKS di SDN Rungkut Kidul II dan SDN Kalirungkut IV Surabaya ini sangat prospektif. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan ujung tombak dalam mendukung upaya kesehatan warga sekolah serta merupakan *line* terdepan dalam membantu masalah kesehatan di sekolah. Sekolah merupakan wadah mewujudkan tujuan Negara Indonesia untuk dapat mencetak generasi penerus bangsa yang tidak hanya pintar, pandai, kreatif, inovatif tetapi juga yang memiliki jiwa dan raga yang sehat. Fakta yang didapatkan bahwa keberhasilan program, kegiatan UKS serta peran anggota UKS merupakan indikator dari pada sekolah sehat. Hal ini menjadi sorotan yang penting dalam pendidikan sekolah di Surabaya. Berdasarkan data sekolah untuk dapat meningkatkan peran Usaha Kesehatan Sekolah dalam menciptakan generasi penerus bangsa yang sehat baik fisik maupun mental dan dapat berprestasi dalam bidang akademik merupakan program

unggulan sehingga UKS memegang peran penting dalam mewujudkan tujuan tersebut.

Adanya pengabdian masyarakat melalui pelatihan tentang manajemen UKS yang baik dan benar dengan sistematis berdasarkan konsep perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengontrolan serta pelatihan atau training tentang pertolongan pertama pada kecelakaan di ruang UKS sehingga berdaya guna besar dalam mewujudkan sekolah sehat.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan melalui Penetapan daerah sasaran berdasarkan informasi dari Puskesmas sebagai pembina dari kegiatan UKS dan ada tidaknya kegiatan UKS di sekolah dasar di Kecamatan Rungkut Surabaya yang dilanjutkan dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan UKS yang telah ditetapkan khususnya SDN Rungkut Kidul II dan SDN Kalirungkut IV Surabaya , serta menetapkan kendala yang dihadapi dalam pengelolaan UKS yang ada. Kegiatan dilanjutkan dengan penyusunan solusi dari kendala yang dihadapi anggota UKS berupa pelatihan manajemen UKS yang termasuk pendokumentasian kunjungan ke ruang UKS, pendokumentasian obat UKS serta

penggunaan alat kesehatan, dan juga pelatihan tentang Pertolongan pertama pada kecelakaan. Sosialisasi program UKS kepada siswa sekolah dan guru serta seluruh warga sekolah agar berperan aktif dalam mendukung program UKS dan kegiatan dilanjutkan dengan melakukan evaluasi pelaksanaan program UKS serta pelatihan yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pelatihan UKS Sigap dan Kreatif di Kecamatan Rungkut Surabaya untuk membantu permasalahan mitra Sekolah terkait manajemen UKS yang ada di SDN Rungkut Kidul II dan IV Surabaya dilakukan mulai bulan Januari yang didahului survey tentang lokasi pengabdian masyarakat, koordinasi dengan Pihak Sekolah khususnya Kepala Sekolah dan Guru Penanggung Jawab UKS Sekolah. Waktu pelaksanaan pelatihan dilakukan pada tanggal 6 – 18 Januari 2020 akan tetapi koordinasi dilakukan pada Desember 2019. Pelaksanaan kegiatan PkM ini dilakukan dalam dua tahap yaitu pemberian informasi tentang manajemen UKS bagi anggota UKS Sekolah dan Pelatihan tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K). Peserta kegiatan untuk kegiatan pertama adalah anggota UKS SDN Rungkut Kidul II yang

dilakukan pada hari selasa tanggal 7 Januari 2020 dan dilanjutkan di SDN Rungkut Kidul IV dilakukan pada hari kamis tanggal 9 Januari 2020. Jumlah peserta yang hadir pada kegiatan ini berjumlah 50 orang dengan rincian pada kegiatan di SDN Rungkut Kidul II total peserta berjumlah 22 orang siswa kader UKS sekolah dan di SDN Rungkut Kidul IV berjumlah 28 orang siswa kader UKS.

Pada pelaksanaan di SDN Rungkut Kidul II peserta memperoleh penyampaian informasi tentang: definisi UKS, Peran UKS Sekolah dan Bagaimana pengelolaan UKS yang benar termasuk bagaimana pelaksanaan UKS di sekolah dapat berjalan dengan baik. Setelah kegiatan promosi Kesehatan tersebut kader UKS diberikan kesempatan untuk menyampaikan informasi tersebut kepada siswa yang lain dengan didampingi oleh guru UKS pada keesokan harinya sehingga semua masyarakat sekolah dapat informasi yang sama dan dapat menjadi pelaksana dalam mendukung upaya Kesehatan di sekolah. Hal yang sama dilakukan di SDN Rungkut Kidul IV setelah mendapatkan informasi tentang pengelolaan UKS di sekolah.

Pada kegiatan kedua dilakukan 14 – 15 Januari 2020 dimana kegiatan dilakukan pada kedua SDN dengan poin utama

pelaksanaan pelatihan tentang pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K). Pada kegiatan kedua ini di SDN Rungkut Kidul II peserta pelatihan pada siswa anggota UKS dengan total peserta berjumlah 21 orang siswa kader UKS sekolah dan di SDN Rungkut Kidul IV berjumlah 28 orang siswa kader UKS. Pelaksanaan dilakukan di ruang aula pada kedua sekolah dengan melibatkan guru penanggung jawab anggota UKS yang mendampingi dari awal kegiatan sampai akhir kegiatan. Kegiatan diawali dengan sambutan kepada sekolah dan dilanjutkan pelatihan tentang P3K yang meliputi Latihan cuci tangan 6 langkah menurut World Health Organization (WHO) dan pertolongan pada korban jatuh, pertolongan pada pasien gigitan serangga, pertolongan pada luka tajam dan tumpul serta pertolongan pada korban yang tidak sadarkan diri. Kegiatan berjalan lancar dan semua kegiatan berjalan aman dan lancar semua anggota UKS mengikuti dengan antusias.

Selama kegiatan pelatihan berlangsung, aktifitas peserta mengikuti uraian dari penyaji tentang berbagai materi tentang pemberian informasi tentang manajemen UKS bagi anggota UKS Sekolah yang meliputi definisi UKS, Peran UKS Sekolah dan Bagaimana pengelolaan UKS

yang benar termasuk bagaimana pelaksanaan UKS di sekolah dapat berjalan dengan baik. Setelah pelatihan yang diberikan diakhir pelatihan pertama anggota UKS diberikan penugasan berupa peserta melakukan pencarian literature tentang bagaimana menolong siswa yang pingsan dan tidak sadarkan diri. Pada kegiatan yang kedua kegiatan dilakukan dengan lancar yang membahas tentang cuci tangan 6 langkah, pertolongan pada korban jatuh, pertolongan pada pasien gigitan serangga, pertolongan pada luka tajam dan tumpul serta pertolongan pada korban yang tidak sadarkan diri

Hasil diskusi pada kegiatan pertama dan kedua semua anggota UKS aktif dalam kegiatan baik diskusi maupun praktik dalam pertolongan pada pasien masalah Kesehatan yang dihadapi baik itu pertolongan pada korban jatuh, pertolongan pada korban tidak sadar, pertolongan pada korban luka tajam dan luka tumpul, pertolongan pada korban sengatan serangga. Berbagai hasil temuan di sekolah kemudian didiskusikan oleh anggota UKS yang selanjutnya melakukan tindakan langsung identifikasi bagaimana mekanisme pengelolaan UKS yang baik kemudian disampaikan dalam pertemuan dengan guru penanggung jawab UKS forum untuk mendapatkan berbagai saran dan masukan

dalam pengelolaan UKS. Setelah itu anggota UKS menyusun program untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pengelolaan UKS dan pertolongan pada siswa yang mengalami masalah Kesehatan sehingga peran UKS sangat dirasakan baik di sekolah.

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, maka dapat diuraikan evaluasi kegiatan yang dicapai bahwa peserta sangat antusias mengikuti pelatihan, dengan permohonan kegiatan yang serupa dengan tema yang berbeda-beda dalam meningkatkan pelayanan UKS, adanya keinginan anggota UKS untuk melakukan tindakan dalam meningkatkan pelayanan UKS di sekolah, kehadiran peserta yang tinggi dalam mengikuti kegiatan yang dibuktikan dengan tingginya tingkat kehadiran peserta sebesar 90%, Peserta memiliki kemampuan tentang identifikasi siswa yang mengalami masalah Kesehatan dan melakukan pertolongan dengan benar, peserta mampu menyusun program pengelolaan UKS yang baik, kepedulian yang tinggi dari sekolah terhadap kegiatan UKS bahkan akan ditindaklanjuti dengan penyusunan program UKS yang bekerjasama dengan pihak Puskesmas dan Rumah Sakit terdekat dan hasil angket kepuasan pelanggan, peserta mengapresiasi

kegiatan pelatihan dan adanya permohonan untuk kegiatan yang serupa dilakukan lagi dengan materi yang berbeda. Secara keseluruhan pemahaman tentang pengelolaan UKS dan pertolongan pertama pada siswa yang sakit dapat dipahami dan dilakukan dengan baik oleh para anggota UKS.

SIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat khususnya kepada anggota UKS di Sekolah berjalan dengan baik dan lancar. Pengabdian kepada masyarakat khususnya kepada anggota UKS di Sekolah diharapkan dapat meningkatkan pelayanan yang bermutu terhadap siswa yang mengalami masalah Kesehatan di sekolah. Kegiatan ini perlu ditindaklanjuti dengan pelatihan yang lebih komprehensif melibatkan unsur siswa seluruhnya yang ada di sekolah seperti program Kesehatan sekolah melalui lingkungan sehat

DAFTAR PUSTAKA

Afandi, Lutfi. (2013). *Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah Di SD Negeri Se-Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulon Progo Tahun 2012*. <http://eprints.uny.ac.id/15697/1/70.%20LUTHFI%20AFANDI.pdf>. diunduh tanggal 3 Juni 2017

- Ananto.(2006). *Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. Bandung: Yrama Widya
- Catherino ,Jeffrey M.(2003). *Emergency Medicine Handbook*.USA: Lipipincott American College of Surgeon Committee of Trauma.(2004).*Advanced Trauma Life Support Seventh Edition*.Indonesia: Ikabi
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2003). *Pedoman untuk Tenaga Kesehatan, Usaha Kesehatan Sekolah di tingkat Sekolah Dasar*. Jakarta: Depkes RI
- Direktorat Riset Dan Pengabdian kepada Masyarakat, (2017). *Panduan Pelaksanaan Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Di Perguruan Tinggi Edisi XI*
- Krisanty, dkk. (2011). *Asuhan Keperawatan Gawat Darurat*. Jakarta: Trans Info Media
- Pratitis, Wahyu. (2015). *Tingkat Keterlaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri Se- Kecamatan Purworejo Tahun Ajaran 2014/2015*. http://eprints.uny.ac.id/25632/1/WAHYU%20PRATITIS_11604224043.pdf. diunduh tanggal 3 Juni 2017
- Rahmawati, Elya Endah, Hendyat Soetopo, Maisyaroh. (2015). *Manajemen Usaha Kesehatan Sekolah*. <http://ap.fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2015/05/13-Elya.pdf> diunduh tanggal 3 Juni 2017
- Robert A. Berg, et al. Part 5: Adult Basic Life Support: (2010). *American Heart Association Guidelines for Cardiopulmonary Resuscitation and Emergency Cardiovascular Care*. Circulation 2010;122;S685-S705.
- Smeltzer, Suzanne C. (2001). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner&Suddarth*. Edisi 8. Alih bahasa: Agung Waluyo [et.al]. Jakarta: EGC.
- Smeltzer & Bare. (2002). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner & Suddarth. (edisi kedelapan), 2*. Jakarta : EGC
- Tim Pembina UKS Pusat.(1996). *Pedoman Pengembangan Pembinaan UKS*. Jakarta: Depkes RI.
- Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas).